

## **Inovasi Efektifitas *Google Form* sebagai Media Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran di SMKN 4 Pekanbaru**

**Heni Susanti<sup>1</sup>, Waskito<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang

e-mail: [henis2915@gmail.com](mailto:henis2915@gmail.com)<sup>1</sup>, [waskito@ft.unp.ac.id](mailto:waskito@ft.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui wawancara dengan siswa jurusan Teknik Kontruksi dan Perumahan SMKN 4 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa penggunaan *Google Form* dalam pelaksanaan ujian sangat efektif karena tidak perlu menggunakan kertas. Penilaian menggunakan aplikasi *Google Form* lebih efektif dibandingkan penilaian kertas. Evaluasi menggunakan kertas memerlukan biaya yang besar dan kualitas tulisan dapat menjadi tidak jelas dan buram. Sedangkan dengan rating, penggunaan aplikasi *Google Form* tergolong hemat biaya, hemat tenaga, dan hemat waktu. Kekurangan dari penggunaan aplikasi *Google Form* adalah jika terjadi masalah jaringan maka tidak akan bisa menggunakan aplikasi tersebut dengan baik.

**Kata kunci:** *Evaluasi, Google Form, Penilaian*

### **Abstract**

The aim of this research is to describe the effectiveness of using *Google Form* as a learning assessment and evaluation tool. This research uses qualitative methods by collecting data through interviews with students majoring in Construction and Housing Engineering at SMKN 4 Pekanbaru. The research results show that students feel that using *Google Form* in carrying out exams is very effective because they do not need to use paper. Assessments using the *Google Form* application are more effective than paper assessments. Evaluations using paper require large costs and the quality of the writing can be unclear and blurry. Meanwhile, with the rating, using the *Google Form* application is classified as cost-effective, energy-saving and time-saving. The disadvantage of using the *Google Form* application is that if there is a network problem you will not be able to use the application properly.

**Keywords :** *Evaluation, Google Form, Assessment*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, termasuk dalam kegiatan pembelajaran, terus meningkat. Artinya, guru sebagai garda terdepan pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Kehadiran berbagai media sebagai bagian dari inovasi perkembangan teknologi juga mengubah aktivitas dan praktik pembelajaran (Hamid, et al., 2020). Media adalah alat yang menyampaikan berita dan informasi dari pengirim ke penerima. Media berperan sebagai alat penghubung agar pesan yang disampaikan sampai pada kelompok sasaran yang berjumlah orang (Hamid, et al., 2020). Media pembelajaran adalah segala benda/alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan kepada siswa (Ferdiansyah, Ambiyar, Zagoto, & Putra, 2020). Media digunakan untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka menikmati mendengarkan materi yang disampaikan (Hamid, et al., 2020).

Penggunaan media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan media tersebut membantu guru menyampaikan isi pembelajaran dan membuat konten yang disajikan menjadi lebih menarik (Kalsum, Suryana, & Nopitasari, 2020). Dalam memilih media pembelajaran hendaknya guru memperhatikan jenis dan karakteristik masing-masing media agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya (Anggraeni & Ishom, 2020).

Evaluasi adalah suatu dialog yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas, nilai, dan pentingnya sesuatu berdasarkan pertimbangan tertentu dan langkah-langkah yang perlu diambil ketika mengambil Keputusan. Penilaian yang efektif sangat penting untuk memahami keterampilan yang ada dan menentukan hasil pembelajaran, sehingga pengajaran yang efektif sangat bergantung pada hal tersebut. Tujuan evaluasi adalah untuk memeriksa apakah proses pembelajaran guru telah selesai (Abdul & Arif, 2020).

Penilaian berpotensi mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pendidikan selanjutnya dan bagi guru serta sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Maidin, 2019). Evaluasi adalah metode paling umum untuk mengumpulkan informasi dan data hanya dengan menentukan dan mengevaluasi praktik pembelajaran, termasuk program, rencana pembelajaran, strategi pembelajaran, dan praktik sekolah lainnya (Wandini & Lubis, 2021). Sistem evaluasi/evaluasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan (Sudjana, 2010). Di satu sisi, siswa perlu menunjukkan pengetahuan dan kemampuannya untuk menerapkannya melalui penilaian/assessment. Di sisi lain, penilaian/evaluasi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan mempraktikkan keterampilan seiring kemajuan mereka melalui proses pembelajaran (Arikunto, 2018).

Saat ini, para guru menilai dan menilai pembelajaran baik melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, dengan masih menggunakan metode tradisional berbasis kertas. Kendala yang dihadapi dalam penilaian berbasis kertas ini memang memerlukan upaya logistik yang besar sehingga menimbulkan biaya yang sangat tinggi. Selain kendala biaya, kualitas soal yang direproduksi menggunakan mesin fotokopi terkadang tidak jelas dan buram, sehingga sulit dibaca, dan kualitas gambar mungkin tidak

terbaca dengan baik. Proses menyusun pertanyaan juga sangat memakan waktu dan disertai kendala lain, seperti salah menilai jumlah pertanyaan. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam mengolah soal (Lestari & Putra, 2022).

*Google Form* hadir sebagai media alternatif yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran, seperti melakukan penilaian pembelajaran (Lestari & Putra, 2022). Fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Google Form* antara lain fitur kuis memfasilitasi pemrosesan nilai dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan tentunya. Ini juga dapat digunakan sebagai alat pendukung ketika kegiatan belajar.

Guru juga dapat menggunakan *Google Form* untuk melaksanakan ujian melalui gadget, telepon seluler, dan laptop. Akses ke aplikasi ini gratis, jadi tidak perlu mengeluarkan uang untuk menggunakan aplikasi ini yang dibutuhkan hanyalah akses internet (Anggraeni & Ishom, 2020). *Google Form* merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian pembelajaran. Aplikasi ini merupakan aplikasi Google Docs yang dapat diakses secara gratis dan sangat mudah diakses oleh semua kalangan (Nurhaliza, Sudjani, & Maryani, 2022). Aplikasi ini juga dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif sarana dalam menilai dan mengevaluasi pembelajaran.

Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran di atas di SMK Negeri 4 Pekanbaru dan penggunaan aplikasi *Google Form* sebagai media penilaian pembelajaran (tidak hanya digunakan pada pembelajaran daring tetapi juga pembelajaran luring) di Jurusan Teknik Konstruksi Bangunan. Dalam pembelajaran, penilaian dan Perlu dilakukannya verifikasi efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai media penilaian pembelajaran di SMK Negeri 4 Pekanbaru agar penggunaan *Google Form* sebagai media pembelajaran memberikan hasil yang efektif dan efisien.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei kuesioner. Ini adalah penelitian yang dapat digunakan pada populasi besar dan kecil. Laporan temuan didasarkan pada data yang dikumpulkan di lapangan, yang akan dianalisis dan dirinci dalam laporan survei/penelitian. Kajian penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi berdasarkan peristiwa yang sedang terjadi dan memperoleh informasi faktual tentang aspek sosial, ekonomi, dan politik dari lembaga, kelompok, atau daerah (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Pekanbaru dengan metode pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*.

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara pilihan ganda dan survei menggunakan Media *Google Form*. Penelitian ini dilakukan tanpa adanya kendali terhadap subjek penelitian. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh merupakan informasi asli dan realistis yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Saat menganalisis data survei, skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, opini, dan sikap individu atau kelompok orang mengenai peristiwa sosial. Masing-masing dari item jawaban produk ini mempunyai tanggapan negatif dan positif, yaitu "sangat tidak setuju" (STS), "tidak setuju" (TS), "setuju" (S), dan "sangat setuju" (SS) (Marlina, 2021).

Di bawah ini adalah tabel analisis kuesioner.

**Tabel 1. Skor Pilihan Jawaban**

Kategori	Skor Pernyataan Negatif	Skor Pernyataan Positif	Interpretasi
Sangat Setuju	1	4	76%-100%
Setuju	2	3	51%-75%
Tidak Setuju	3	2	26%-50%
Sangat Tidak Setuju	4	1	0%-25%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengenai efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 4 Pekanbaru diperoleh dari data survei yang dikirimkan kepada siswa dengan menggunakan *Google Form*. Terdapat 10 pertanyaan yang diberikan kepada siswa, berikut data yang diperoleh dari hasil survei siswa jurusan teknik kontruksi bangunan.

**Tabel 2. Hasil Kusioner**

No	Pertanyaan	Jumlah Skor	Jumlah Maksimal	Hasil (%)	Kriteria
1	<i>Google Form</i> sangat mudah untuk digunakan	470	545	86,23%	SS
2	Menjawab pertanyaan lebih mudah menggunakan <i>Google Form</i>	456	545	83,66%	SS
3	Waktu mengerjakan soal jadi lebih hemat menggunakan <i>Google Form</i>	465	545	85,32%	SS
4	<i>Google Form</i> memudahkan saya dalam menjawab soal	449	545	82,38%	SS
5	Menjawab soal menggunakan <i>Google Form</i> menyenangkan	440	545	80,73%	SS
6	Dibandingkan menjawab soal dikertas saya lebih menyukai menjawab soal menggunakan <i>Google Form</i>	442	545	81,10%	SS
7	Menjawab soal dikertas membutuhkan tenaga dan waktu yang besar	371	545	68,07%	S
8	Menggunakan <i>Google Form</i> menghemat waktu saya	364	545	66,78%	S
9	Saya lebih menyukai menjawab soal menggunakan kerta	365	545	66,97%	S
10	Saat menjawab	439	545	80,55%	SS
	Total	4261	5450	78,17%	SS

Berdasarkan data table kusioner diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan 1 jumlah skor 470 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 86,23% yang artinya siswa sangat setuju dengan pertanyaan 1.
- 2) Pertanyaan 2 jumlah skor 456 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 83,66% yang artinya siswa sangat setuju dengan pertanyaan 2.
- 3) Pertanyaan 3 jumlah skor 465 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 85,32% yang artinya siswa sangat setuju dengan pertanyaan 3.
- 4) Pertanyaan 4 jumlah skor 449 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 82,38% yang artinya siswa sangat setuju dengan pertanyaan 4.
- 5) Pertanyaan 5 jumlah skor 440 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 80,73% yang artinya siswa sangat setuju dengan pertanyaan 5.
- 6) Pertanyaan 6 jumlah skor 442 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 81,10% yang artinya siswa sangat setuju dengan pertanyaan 6.
- 7) Pertanyaan 7 jumlah skor 371 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 68,07% yang artinya siswa setuju dengan pertanyaan 7.
- 8) Pertanyaan 8 jumlah skor 364 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 66,78% yang artinya siswa setuju dengan pertanyaan 8.
- 9) Pertanyaan 7 jumlah skor 365 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 66,97% yang artinya siswa setuju dengan pertanyaan 9.
- 10) Pertanyaan 7 jumlah skor 439 dengan jumlah maksimal 545, hasil dalam persentase yaitu 80,55% yang artinya siswa setuju dengan pertanyaan 10.

Berdasarkan data di atas secara umum siswa sangat setuju menggunakan *Google Form* sebagai media penilaian pembelajaran karena sangat mudah digunakan dan tidak memberatkan siswa. Media ini juga sangat mudah digunakan di *smartphone*. Selain itu, aplikasi ini dapat diakses secara gratis, menjadikan penggunaan *Google Form* lebih efektif dan efisien bagi siswa dibandingkan penilaian berbasis kertas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Teknik Konstruksi dan Perumahan pada saat menggunakan *Google Form* untuk melakukan ujian, penggunaan *Google Form* sangat efektif dan efisien. Siswa tidak perlu menggunakan kertas ujian atau kertas soal ujian, namun perlu menyiapkan ponsel. Penilaian dapat dilakukan menggunakan *Android*. Siswa yang memiliki laptop juga dapat membawanya ke sekolah untuk dinilai. Menurut siswa berdasarkan wawancara, kelemahan penilaian menggunakan *Google Form* yaitu Siswa masih menerima kesalahan Gejet/HP saat menyelesaikan penilaian hal ini dikarenakan Gejet/HP siswa penuh memori dan kosong. Siswa langsung mengetahui berapa nilai mereka, dan kepuasan mereka adalah mereka dapat menerima hasilnya segera setelah ujian. Ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk pembelajaran Anda sebelumnya.

Hasil penelitian (Munawaroh, Prastowo, & Nurjanah, 2021) menemukan bahwa aplikasi *Google Form* tidak hanya memudahkan guru dalam melakukan asesmen dan penilaian pembelajaran saja, sehingga dikatakan sangat efektif untuk melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Memudahkan guru dalam mengolah nilai dan menganalisis hasil penilaian. Selain itu, siswa dapat dengan mudah mengakses pertanyaan dari ponsel cerdas mereka, memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru selama penilaian dan kegiatan pembelajaran. Studi yang sama mengenai efektivitas penggunaan *Google Form* menemukan

bahwa penilaian pembelajaran dengan menggunakan *Google Form* merupakan alat yang sangat efektif yang dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian pembelajaran dan menentukan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien. Hal ini dikatakan sebagai alternatif yang layak. Mengingat pesatnya arus globalisasi, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran perlu lebih ditingkatkan (Handayani, 2021).

Penelitian lain mengenai efektivitas *Google Form* menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* untuk melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran perlu didukung oleh peralatan dan infrastruktur berupa telepon seluler, tablet, atau laptop. Hal ini juga harus didukung oleh jaringan internet berupa WiFi atau paket data. Penggunaan aplikasi *Google Form* sangat digemari oleh para guru, orang tua, dan siswa di SD IT Baitul Muslim karena sangat mudah digunakan dan diakses (Ngafifah, 2020).

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* sebagai media pembelajaran sangat efektif sebagai media evaluasi dan evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Aplikasi ini dipilih karena dinilai sangat mudah digunakan dan juga sangat ringan sehingga mudah diakses di ponsel, tablet, dan laptop. Meskipun aplikasi ini tentunya populer untuk pembelajaran online, namun juga banyak digunakan dalam pendidikan tatap muka (pembelajaran offline) karena penggunaan aplikasi ini sangat efisien baik dari segi biaya, tenaga dan waktu. Kekurangan dari penggunaan aplikasi ini adalah jika terjadi gangguan pada sinyal internet, tentu saja aplikasi ini tidak dapat digunakan. Kendala lainnya adalah siswa dapat dengan mudah menyalin dan mengirimkan jawaban kepada teman. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan pengawasan yang lebih ketat pada saat evaluasi.

## SIMPULAN

Penggunaan aplikasi *Google Form* sebagai media penilaian dan penilaian pembelajaran di SMK Negeri 4 Pekanbaru sangat efektif. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan data yang diterima dari responden. Secara umum siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap penggunaan aplikasi *Google Form*. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang menggunakan *Google Form* yang memberikan kemudahan dalam memodifikasi hasil evaluasi, mengelola data, dan menganalisisnya, sangat efektif. Kekurangannya, aplikasi ini memudahkan siswa untuk menyontek dan membagikan jawabannya saat terjadi gangguan jaringan internet. Namun hal ini bisa diatasi dengan pengawasan yang lebih ketat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, D., & Arif, M. (2020). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pai Melalui Pendekatan Saintifik. *al-Bahtsu*, 5(2), 76-81.
- Anggraeni, D., & Ishom, M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Form terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas IXA MTs Al Manshur Popongan Klaten. *ACADEMIA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 59-77.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. PT Bumi Aksara.
- Ferdiansyah, Ambiyar, Zagoto, M. M., & Putra, I. E. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *Komposisi: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 62-72.

- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., . . . Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, G. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Form Untuk Ujian Akhir Semester Bagi Mahasiswa PGMI Al Hilal Sigli. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1(1).
- Kalsum, T. U., Suryana, E., & Nopitasari, V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 1(1), 12-20.
- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2022). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 129-141.
- Maidin, A. (2019). Artikel Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Ddi Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kab.Sidrap. *ISTIQRA'*, 7(1).
- Marlina, B. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PGRI PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 140-143.
- Munawaroh, R. Z., Prastowo, A., & Nurjanah, M. (2021). Efektivitas Penilaian Pembelajaran Menggunakan Google Form pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 5(3), 357-363.
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di SD It Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam I*, 9(2), 123-144.
- Nurhaliza, A., Sudjani, D. H., & Maryani, N. (2022). Google Formulir Sebagai Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 57-68.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan)*. CV. Alfabeta.
- Wandini, A. S., & Lubis, F. Y. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara Daring pada Belajar dari Rumah (BDR) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1683- 3000.